

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MATERI GEOGRAFI FISIK DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

***RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF PHYSICAL GEOGRAPHY MATERIAL AND ATTITUDE CARE FOR ENVIRONMENT STUDENTS OF BANGUNTAPAN 2 HIGH SCHOOL***

Oleh: Ayuk Restiani, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, e-mail: 1004.ayuk.senin.10@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan materi geografi fisik dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 110 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 86 sampel yang diambil secara *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif untuk pengetahuan materi geografi fisik dan skala sikap untuk sikap peduli lingkungan siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan teknik korelasi Product Moment dari Pearson.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan materi geografi fisik dengan sikap peduli lingkungan. Hasil perhitungan analisis korelasi Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,390 dengan  $p = 0,000$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan/korelasi positif dan signifikan sehingga hipotesis diterima.

**Kata Kunci:** Pengetahuan materi geografi fisik, sikap peduli lingkungan

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between the knowledge of physical geography material and attitude care for environment students of Banguntapan 2 High School.*

*This research is a descriptive quantitative research. This research was conducted in Banguntapan 2 High School. The population of this study are all students of class X of academic year 2015/2016 which amount 110 students. The samples of this study was calculated using Slovin formula which amount 86 samples, and was taken by random sampling. The data collection technique used objective tests for knowledge of physical geography material and students`s attitude care for environment. The data analysis used statistical analysis with product moment correlation technique by Pearson.*

*The results of this study indicate a significant relationship between knowledge of physical geography material and students`s attitude care for environment. The result of product moment correlation analysis shows the correlation coefficient of 0.390 with  $p=0.000$ . These results indicate that both variables have a positive/significant correlation and the hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Material knowledge of physical geography, environmental care attitude*

## PENDAHULUAN

Ruang tempat hidup manusia, tumbuhan, hewan dan jasad renik disebut lingkungan. Selain makhluk hidup, di dalam lingkungan juga terdapat makhluk tak hidup atau benda mati, seperti air, udara, cahaya, tanah dan batu. Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Manusia memiliki berbagai jenis kebutuhan, baik kebutuhan pokok atau primer maupun kebutuhan sekunder. Dalam memenuhi kebutuhannya tersebut, manusia memanfaatkan sumberdaya alam yang tersedia. Semakin banyak jumlah manusia maka semakin banyak pula sumberdaya alam yang digali, diolah dan dijadikan berbagai produk yang siap digunakan.

Dalam proses pengambilan, pengolahan dan pemanfaatan sumberdaya alam, terdapat sisa yang tidak dapat digunakan. Sisa dari proses tersebut dibuang karena tidak dibutuhkan pada saat itu. Kemudian sisa dari proses tersebut mencemari lingkungan perairan, udara

dan daratan, sehingga lama kelamaan lingkungan menjadi rusak. Kondisi lingkungan hidup di era globalisasi seperti saat ini mengalami penurunan, baik kualitas dan kuantitasnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pencemaran dan kerusakan lahan yang berpengaruh pada lingkungan dan sumberdaya alam.

Lingkungan hidup yang terus-menerus dieksploitasi manusia tanpa melakukan pengelolaan dan pelestarian lingkungan akan mengakibatkan hilangnya keseimbangan di dalam lingkungan tersebut. Misalnya pembakaran hutan untuk alih fungsi lahan di Pulau Kalimantan dan Sumatera pada tahun 2015 menyebabkan kerusakan ekosistem hutan, polusi udara, 425.377 orang menderita infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan menyebabkan 10 orang meninggal akibat kabut asap pada periode Juni-November 2015 serta kerugian ekonomi yang diperkirakan mencapai Rp 200 triliun ([www.femina.co.id](http://www.femina.co.id)).

Pendidikan geografi memiliki peran dan tujuan yang strategis dalam menumbuh-kembangkan karakter peduli lingkungan. Secara ideal hal itu tertuang pada salah satu tujuan pendidikan geografi, yaitu menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup

(Permendiknas, No.23 tahun 2006 tentang SKL untuk satuan dasar dan menengah). Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya secara terus menerus sejak usia dini, melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Untuk menanamkan kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan maka tujuan pembelajaran geografi harus diimplementasikan siswa dalam kehidupan sekitarnya.

Pembelajaran geografi di sekolah dalam rangka meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan bukan hal yang mudah. Peningkatan kepedulian tersebut bersifat kompleks, karena terkait dengan kehidupan siswa di lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat berbangsa dan bernegara. Kehidupan sekolah yang berpengaruh pada kepedulian siswa terhadap lingkungan terlihat pada visi dan komitmen sekolah dalam memfasilitasi guru geografi dan

siswa dalam mengefektifkan pembelajaran geografi yang terkait dengan masalah lingkungan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah menekankan untuk mengembangkan kemampuan siswa mengkonstruksi kemampuan dan mengembangkan kemampuannya sendiri, setiap siswa harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan atau memperdayakan fungsi-fungsi psikis dan mental yang dimilikinya. Guru dan siswa mempunyai peran yang berbeda dalam proses pendidikan tersebut.

Pembelajaran geografi fisik dapat memberikan pengetahuan siswa tentang alam dan bumi ini, sehingga pendidikan karakter lingkungan hidup dapat dimunculkan dan diterapkan dalam pembelajaran geografi. Proses pembelajaran di sekolah mengarah pada upaya pembentukan karakter siswa peduli lingkungan hidup melalui model pembelajaran yang aplikatif. Selain itu sekolah dijadikan wahana pembiasaan karakter peduli lingkungan sehari-hari. Dengan demikian, dilihat dari aspek tersebut seharusnya menjadi tujuan internalisasi atau pembiasaan karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah adiwiyata yang terletak di Dusun Glondong, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Sekolah adiwiyata bertujuan dalam menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya) sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan Materi Geografi Fisik dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Februari 2017.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 110 kemudian

jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 86 sampel dan diambil secara *random sampling*. Objek penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan materi geografi dengan sikap peduli lingkungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa lembar observasi dan tes. Jenis data yang didapatkan pada penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Data Deskripsi

#### 1. Pengetahuan Materi Geografi Fisik

Tabel 1. Deskripsi Data Pengetahuan Materi Geografi Fisik

Pengetahuan	Statistic	Std. Error
Mean	270,116	,69244
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	266,116
	Upper Bound	273,651
5% Trimmed Mean	997,855	
Median	27	
Variance	1,753	
Std. Deviation	13,239	
Minimum	22	
Maximum	29	
Range	7,00	
Interquartile Range	7,00	
Skewness	-0,863	,260
Kurtosis	1,726	,514

Dari tabel 1 dapat diketahui ukuran tendensi sentral antara lain nilai mean/ rerata sebesar 27,01, median sebesar 27,00, modus sebesar 28,00. Ukuran penyebaran data antara lain nilai standar deviasi sebesar 1,32, nilai terendah sebesar 22, nilai tertinggi sebesar 29, varian sebesar 1,75 dan *standart error of mean* sebesar 0,692.

Kemiringan data pengetahuan materi geografi fisik ditunjukkan dengan nilai skewness -0,863 dan 0,260 yang berarti data tersebut normal (rasio skewness berada pada rentang nilai -2 sampai 2). Sedangkan keruncingan data ditunjukkan dengan nilai kurtosis 1,726 dan 0,514 yang berarti berada pada platykurtic, yaitu bagian tengah distribusi data memiliki puncak yang lebih datar (nilai kurtosis < 3).

2. Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 2. Deskripsi Data Sikap Peduli Lingkungan

Sikap		Statistic	Std. Error
Mean		999,884	,69244
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	986,116	
	Upper Bound	1,013,651	
5% Trimmed Mean		997,855	
Median		990,000	
Variance		41,235	
Std. Deviation		642,146	
Minimum		87,00	
Maximum		118,00	
Range		31,00	
Interquartile Range		7,00	

Skewness	,572	,260
Kurtosis	,224	,514

Dari tabel 2 dapat diketahui ukuran tendensi sentral (*central tendency*) antara lain nilai mean/ rerata sebesar 99,88, median sebesar 99, modus sebesar 98. Ukuran penyebaran data (*dispersion*) antara lain nilai standar deviasi sebesar 6,42, nilai tertinggi sebesar 118, nilai terendah sebesar 87, varian sebesar 41,23 dan *standart error of mean* sebesar 0,692.

Kemiringan data pengetahuan materi geografi fisik ditunjukkan dengan nilai skewness 0,572 dan 0,260 yang berarti data tersebut normal (rasio skewness berada pada rentang nilai -2 sampai 2). Sedangkan keruncingan data ditunjukkan dengan nilai kurtosis 0,224 dan 0,514 yang berarti berada pada platykurtic, yaitu bagian tengah distribusi data memiliki puncak yang lebih datar (nilai kurtosis < 3).

B. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Pengetahuan Materi Geografi Fisik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Materi Geografi Fisik

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> √			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig. √	Statistic	Df	Sig.
0,179	86	0,717	0,9	86	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui probabilitas untuk variabel pengetahuan materi geografi fisik yaitu sebesar 0,717.

Variabel tersebut memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (Sig. < 0,05) yang artinya memiliki distribusi data yang normal.

2. Uji Normalitas Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Sikap Peduli Lingkungan

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> √			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig. √	Statistic	Df	Sig.
0,199	86	0,733	0,966	86	0,023

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui probabilitas untuk variabel sikap peduli lingkungan memiliki nilai 0,733. Variabel tersebut memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (Sig.< 0,05) yang artinya memiliki distribusi data yang normal.

C. Uji Reabilitas Data

1. Uji Reabilitas Data Pengetahuan Materi Geografi Fisik

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Materi Geografi Fisik

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
,654	30

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui besarnya nilai Cronbach alpha adalah 0,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel karena > 0,6.

2. Uji Reabilitas Data Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Sikap Peduli Lingkungan

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
,728	30

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui besarnya nilai Cronbach alpha adalah 0,728 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel karena > 0,6.

D. Hubungan pengetahuan materi geografi fisik dengan sikap peduli lingkungan

1. Frekuensi Nilai Pengetahuan Materi Geografi Fisik

Tabel 7. Frekuensi Nilai Pengetahuan Materi Geografi Fisik

Pengetahuan	Titik Tengah (X)	f	f%	Kategori Nilai/kelas
22-24	23	2	2,32	Rendah
25-27	26	49	56,98	Tinggi
28-30	29	35	40,70	Tinggi
Jumlah		86	100	

Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa nilai pengetahuan materi geografi fisik terbanyak berada di kisaran nilai 25-27 sebanyak 49 siswa (56,98%) kemudian diikuti kisaran nilai 28-30 sebanyak 35 siswa (40,70%) dan terendah pada kisaran nilai 22-24 sebanyak 2 siswa (2,32%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan yang baik.

2. Frekuensi Nilai Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 8. Frekuensi Nilai Sikap Peduli Lingkungan

Sikap	Titik Tengah (X)	F	f%	Kategori Nilai/kelas
87-93	90	13	15,12	Kurang baik
94-100	97	40	46,51	Baik
101-107	104	18	20,93	Baik
108-114	111	13	15,12	Baik
115-121	118	2	2,32	Baik
Jumlah		86	100	

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai tes sikap peduli lingkungan terbanyak berada di kisaran 94-100 sebanyak 40 siswa (46,51%), kemudian diikuti nilai kisaran 101-107 sebanyak 18 siswa (20,93%), nilai kisaran 87-93 dan 108-114 sebanyak masing-masing kisaran 13 siswa (15,12%) dan nilai kisaran 115-121 sebanyak 2 siswa (2,32%). Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki sikap peduli lingkungan yang baik.

### 3. Hubungan Pengetahuan Materi Geografi Fisik dan Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 9. Hubungan Pengetahuan Materi Geografi Fisik dan Sikap Peduli Lingkungan

Pengetahuan \ Sikap	Sikap		Jumlah
	Baik	Tidak Baik	
Tinggi	69	15	84
(%)	(82,14)	(17,86)	(100,00)
Rendah	2	0	2
(%)	(100,00)	0	(100,00)
Jumlah	71	15	86

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan materi geografi fisik yang tinggi sebagian besar sudah mempunyai sikap peduli lingkungan yang baik (82,14%), lebih besar daripada siswa yang mempunyai sikap peduli lingkungan yang tidak baik (17,86%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan bahwa siswa yang

memiliki pengetahuan tinggi maka akan memiliki sikap peduli lingkungan yang baik.

### E. Analisis Korelasi Product Moment

Tabel 10. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment

		Pengetahuan	Sikap
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,390**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	86	86
Sikap	Pearson Correlation	,390**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	86

\*\*Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Hasil perhitungan Product Moment korelasi Pearson antara pengetahuan materi geografi fisik (X) dan sikap peduli lingkungan (Y) yaitu sebesar 0,390. Nilai Sig tersebut adalah 0,000 (Sig < 0,05) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi tersebut adalah 0,01 (Sig < 0,05) menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Korelasi Pearson 0,390 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan materi geografi fisik terhadap sikap peduli lingkungan. Nilai korelasi 0,390 menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan materi geografi fisik dan sikap peduli lingkungan adalah lemah (nilai korelasi 0,21 - 0,40 berarti memiliki keeratan lemah). Kesimpulan, berdasarkan hasil analisis

tabel korelasi Pearson tersebut di atas, maka hipotesis diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan secara signifikan antara pengetahuan geografi dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis korelasi Product Moment dengan koefisien korelasi sebesar 0,390 disertai signifikansi 0,000 atau  $< 0,01$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa korelasi dari kedua variabel adalah signifikan dan menunjukkan hubungan yang positif antara pengetahuan geografi fisik dengan sikap peduli lingkungan sehingga hipotesis “Terdapat hubungan antara pengetahuan materi geografi fisik dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan” diterima.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang sekiranya berguna bagi pembaca dan instansi terkait.

#### 1. Bagi Guru

Para guru geografi diharapkan lebih serius dalam mengintegrasikan pelajaran yang bersangkutan dengan materi fisik agar menambah pengetahuan siswa

tentang kecintaan lingkungan dan sikap peduli lingkungan pada siswa.

#### 2. Bagi Siswa

Para siswa diharapkan dapat mengimplementasikan pelajaran yang bersangkutan dengan materi fisik geografi dengan perilaku sehari-hari seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, penghematan sumber daya energi, menerapkan 3R (*reuse, reduce, recycle*), dan lain sebagainya.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan materi geografi fisik dengan sikap peduli lingkungan siswa namun masih bersifat lemah. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat mencari faktor utama yang mempengaruhi.

#### 4. Bagi Pemerintah

Diharapkan lebih giat memberikan sosialisasi tentang kesehatan lingkungan agar guru, siswa dan masyarakat mengetahui pentingnya menjaga lingkungan dan kelestariannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Desiyusman Mendrofa. 2016. *2015, Kerusakan Lingkungan Masih Mengkhawatirkan*. Artikel. Diakses dari <http://www.femina.co.id/article/2015-kerusakan-lingkungan-masih-mengkhawatirkan> pada tanggal 28 April 2016 pukul 17.03 WIB.
- Dharma Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan Nasional: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Otto Soemarwoto. 2004. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Djambatan.
- Singgih Santoso. 2009. *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sonny Keraf, A. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno Hadi. *Statistik (Jilid 2)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Republik Indonesia. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Zainal Aqib. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya.